



► PEREKONOMIAN JOGJA

# Cabai Rawit Jadi Penyumbang Inflasi

UMBULHARJO—Cabai rawit menjadi komoditas penyumbang inflasi terbesar di Kota Jogja pada Februari 2026. Tren kenaikan cabai rawit tersebut diperkirakan masih akan terjadi pada bulan ini.

BPS Kota Jogja mencatat inflasi *year on year (yoy)* yang terjadi pada Februari 2026 mencapai 5,19%, sementara tingkat inflasi *month to month (m-t-m)* mencapai 0,72%.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja, Joko Prayitno, menyebut dari tingkat inflasi tersebut, harga cabai rawit dinilai paling berpengaruh. Dia menuturkan harga tersebut dipicu perubahan pola konsumsi masyarakat selama Ramadan, sehingga mendorong peningkatan permintaan bahan

pangan dan berdampak pada inflasi bulanan. Menurutnya, inflasi tidak pernah lepas dari tren musiman dan pola konsumsi masyarakat. "Masuk Ramadan artinya pola konsumsi berubah. Permintaan bahan makanan untuk berbuka dan sahur meningkat, itu yang bisa mendorong kenaikan harga," ujarnya di Kantor BPS Kota Jogja, Senin (2/3). Memasuki Maret, BPS memprediksi tren inflasi masih akan dipengaruhi momentum Ramadan dan Hari Raya Idulfitri.

Dengan Ramadan dan mendekatnya Idulfitri, dinamika harga komoditas pangan dan kebutuhan musiman diperkirakan tetap menjadi faktor utama pembentuk inflasi pada Maret. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005